Objektif:

1. Mahasiswa dapat mengetahui pengertian persediaan, proses transaksi persediaan, dan cara menginput transaksi persediaan menggunakan *software Accurate Online*.

KAS & BANK

8.1 Pengertian dan Proses Kas & Bank

a. Pengertian Kas & Bank

Kas merupakan modal kerja yang bersifat sangat likuid atau sangat lancar. Semakin besar nominal kas yang ada dalam suatu perusahaan artinya makin tinggi tingkat likuiditasnya. Kas termasuk kedalam klasifikasi aktiva lancar. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*), rekening giro, atau setara kas (*cash equivalent*) adalah sebuah investasi yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek, dan bisa dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan.

Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

b. Proses Transaksi Kas & Bank

Dalam *Accurate* proses transaksi kas dan bank terdiri dari pembayaran, penerimaan, transfer bank, histori bank dan laporan penerimaan dan pembayaran per bank. Berikut ini langkah-langkah input transaksi dalam proses transaksi kas dan bank:

1) Pembayaran

Fungsi dari fitur pembayaran adalah melakukan pencatatan atas transaksi pengeluaran selain pembelian barang, persediaan ataupun jasa yang tidak dikenakan pajak seperti PPN, PPh 23, dan sebagainya. Contoh transaksi yang biasa dilakukan pencatatan melalui fitur pembayaran adalah pencatatan beban, pencatatan gaji, dan pencatatan pengeluaran lainnya. Berikut contoh transaksi pembayaran:

Tanggal 31 Januari 2019

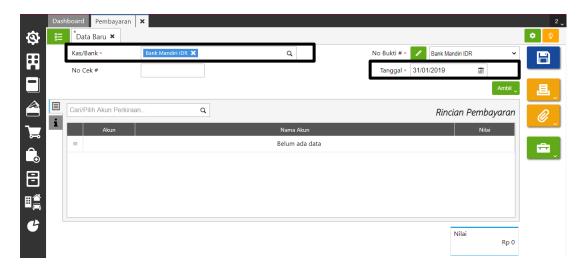
Pencatatan biaya listrik, air dan telepon , untuk pembayarannya dengan menggunakan Bank Mandiri IDR. Nilai biaya yang dibayarkan yaitu Rp1.750.000.

Langkah-langkah penginputan transaksi:

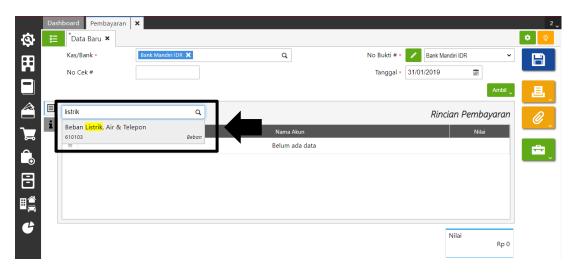
1. Masuk ke Menu Kas & Bank | Pembayaran.



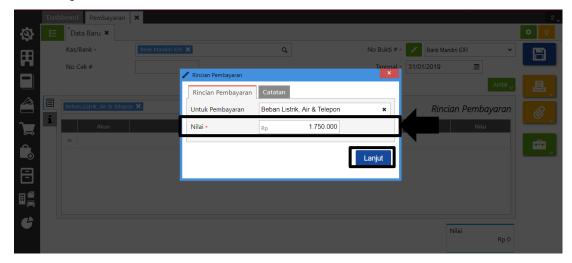
2. Isi Kas/Bank, Tanggal dan informasi lainnya.



3. Ketik nama akun yang ingin digunakan untuk mencatat pembayaran biaya pada kolom 'Cari/Piilih Akun Perkiraan'



4. Lengkapi Nilai sesuai jumlah yang sudah dibayarkan dan informasi lainnya. Kemudian klik 'Lanjut'.



5. Kemudian pilih '**Tab Info Lainnya**' untuk megisi keterangan dan informasi lainnya. Jika sudah selesai, klik '**Simpan**' untuk menyimpan transaksi Pembayaran.



2) Penerimaan

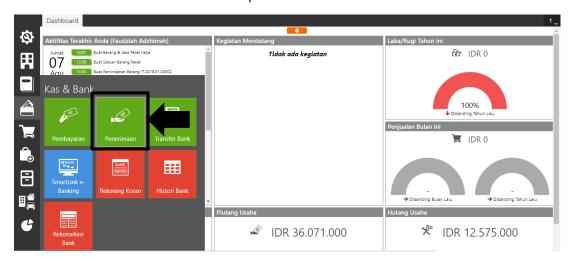
Fungsi dari fitur penerimaan adalah untuk mencatat penerimaan diluar transaksi penjualan barang atau jasa yang memerlukan pengenaan pajak. Contoh penerimaan yang biasa dicatat pada fitur penerimaan adalah penerimaan bunga bank, deposito, dan sebagainya. Berikut contoh transaksi penerimaan:

Tanggal 31 Januari 2019

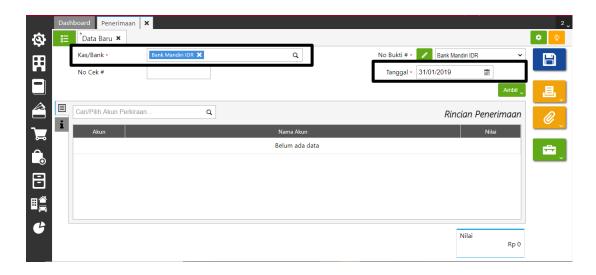
Pencatatan **bunga bank** (dialokasikan ke dalam akun Pendapatan Lain-Lain) bulan Januari 2019 yang diterima **Bank Mandiri IDR** perusahaan senilai **Rp300.000,**-

Langkah-langkah penginputan transaksi:

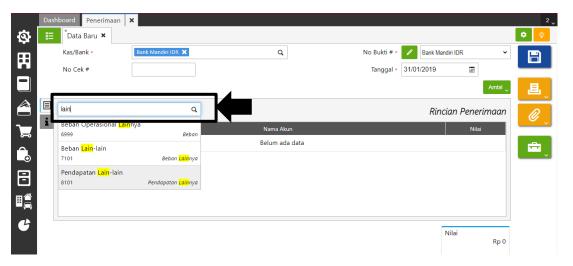
1. Masuk ke Menu Kas & Bank | Penerimaan.



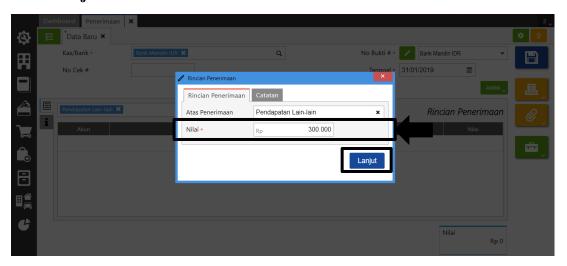
2. Isi Kas/Bank, Tanggal dan informasi lainnya.



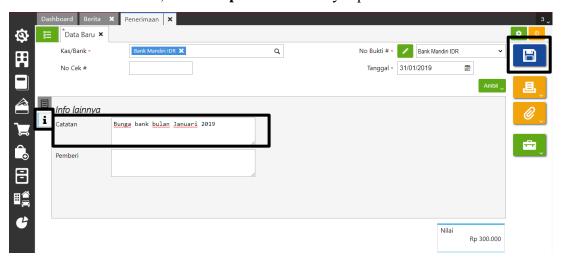
3. Ketik nama akun yang ingin digunakan untuk mencatat penerimaan biaya pada kolom 'Cari/Piilih Akun Perkiraan'



4. Lengkapi Nilai sesuai jumlah yang diterima dan informasi lainnya. Kemudian klik 'Lanjut'.



5. Kemudian pilih '**Tab Info Lainnya**' untuk megisi keterangan dan informasi lainnya. Jika sudah selesai, klik '**Simpan**' untuk menyimpan transaksi Penerimaan.



3) Transfer Bank

Fungsi dari fitur transfer bank adalah untuk melakukan pencatatan transfer antar bank satu dengan bank lainnya, yang disertakan dengan pencatatan biaya atas transaksi transfer bank ini. Berikut contoh transaksi transfer bank:

Tanggal 30 Januari 2019

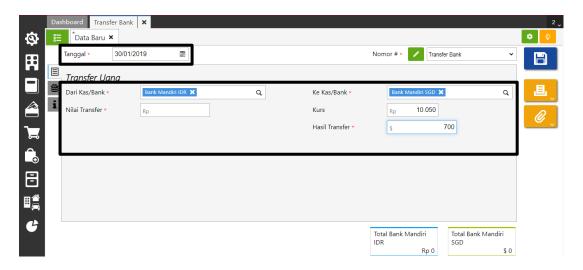
Pembelian SGD sebesar \$700 menggunakan Mandiri IDR dan langsung ditransfer ke rekening Mandiri SGD. Atas transaksi ini, perusahaan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp20.000,- (dialokasikan kedalam akun Beban Lain-Lain). Informasi nilai kurs Rp10.050 Note: Pilih "Bank Pengirim" atas biaya administrasi yang dikenakan.

Langkah-langkah penginputan transaksi:

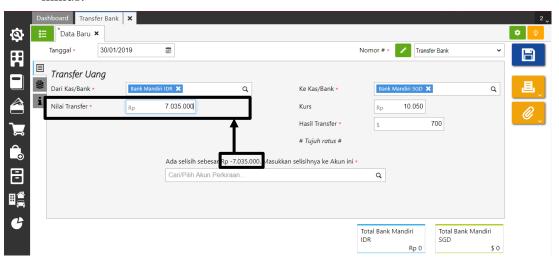
1. Masuk ke Menu Kas & Bank | Transfer Bank.



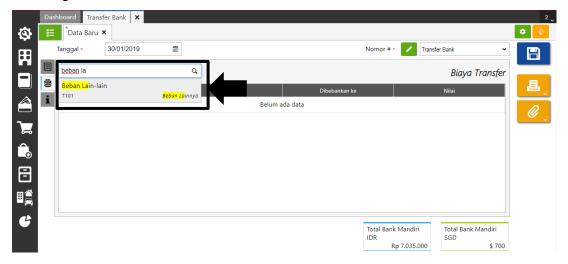
2. Isi Tanggal dan informasi lainnya mengenai transfer uang dibawah ini.



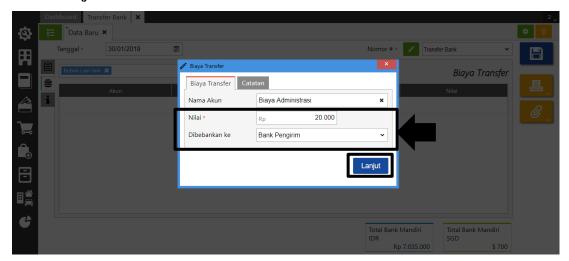
3. Klik pada sembarang tempat untuk memunculkan nilai selisih yang akan digunakan untuk mengisi **Nilai Pembayaran**. Isi nilai pembayaran tanpa menggunakan tanda minus.



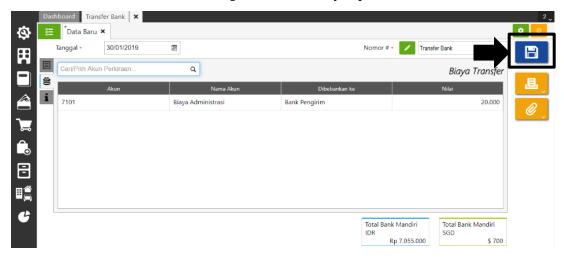
4. Kemudian klik tab 'Biaya Lainnya' untuk memilih akun perkiraan yang akan digunakan.



 Lengkapi Nilai dan Dibebankan Kepada. Untuk mengisi Dibebankan kepada pilih Bank Pengirim karena biaya administrasi dibebankan kepada bank pengirim. Kemudian klik 'Lanjut'.



6. Jika sudah selesai, klik 'Simpan' untuk menyimpan transaksi Transfer Bank.

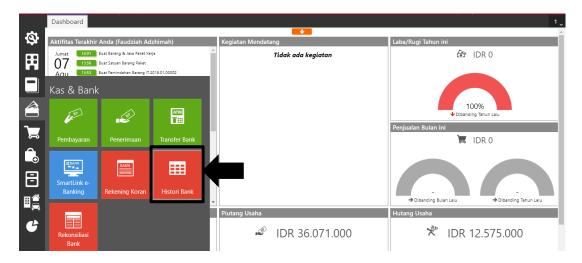


4) Histori Bank

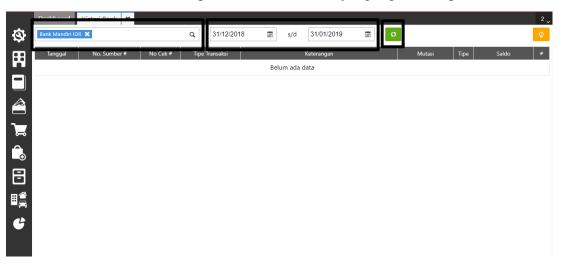
Fungsi dari fitur histori bank adalah untuk melihat histori transaksi dari akun kas/bank. Histori yang ditampilkan adalah dari semua modul transaksi yaitu pembelian, penjualan, pembayaran, penerimaan, dan sebagainya. Berikut contoh histori bank dari transaksi: Berapakah sisa uang di **Bank Mandiri IDR** perusahaan setelah akhir bulan Januari 2019?

Langkah-langkah penampilan histori bank:

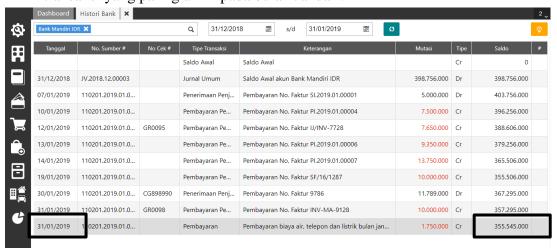
1. Masuk ke Menu Kas & Bank | Histori Bank.



2. Isi Nama akun, Tanggal mulai sampai Tanggal akhir transaksi, dan klik tombol '**Refresh**' untuk menampilan histori transaksi yang ingin ditampilkan.



3. Setelah histori transaksi ditampilkan, untuk melihat sisa uang lihat **Saldo** pada tanggal transaksi yang paling akhir pada bulan Januari.



5) Laporan Penerimaan Per Bank

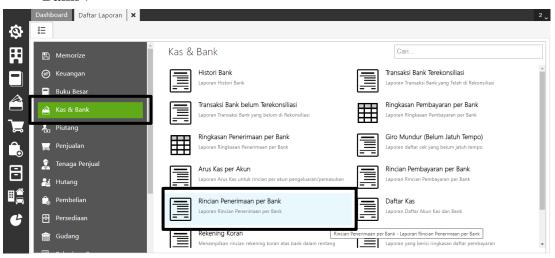
Fungsi dari fitur laporan penerimaan per bank adalah untuk melihat atau melaporkan transaksi-transaksi penerimaan per bank. Laporan penerimaan per bank yang ditampilkan adalah dari semua transaksi penerimaan yang diterima melalui bank. Berikut cara menampilkan dan cetak laporan penerimaan per bank.

Langkah-langkah penampilan laporan penerimaan:

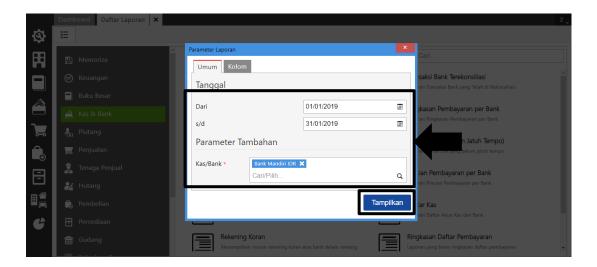
1. Masuk ke Menu Laporan | Daftar Laporan.



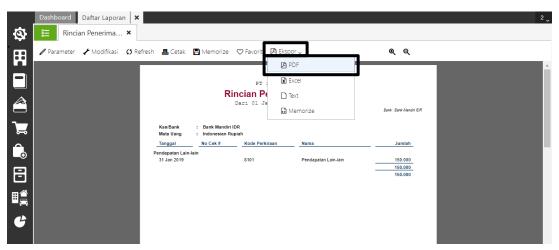
 Pilih daftar laporan 'Kas & Bank', kemudian pilih laporan 'Rincian Penerimaan Per Bank'.



3. Isi Tanggal awal mulai dan akhir transaksi penerimaan, masukan akun kas/bank yang digunakan selama transaksi melalui kolom 'Cari/Pilih'. Kemudian klik 'Tampilkan'.



4. Cetak laporan penerimaan per bank apabila diperlukan, pilih '**Ekspor**' lalu pilih tampilan laporan dalam tipe file '**PDF**'.



6) Laporan Pembayaran Per Bank

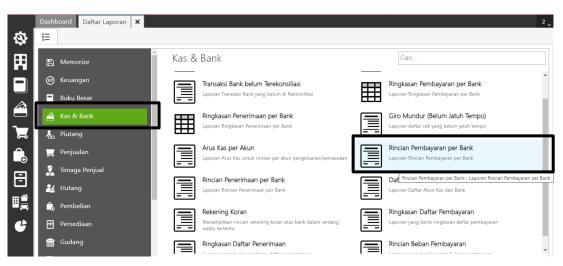
Fungsi dari fitur laporan pembayaran per bank adalah untuk melihat atau melaporkan transaksi-transaksi pembayaran per bank. Laporan pembayaran per bank yang ditampilkan adalah dari semua transaksi pembayaran melalui bank. Berikut cara menampilkan dan cetak laporan pembayaran per bank.

Langkah-langkah penampilan laporan pembayaran:

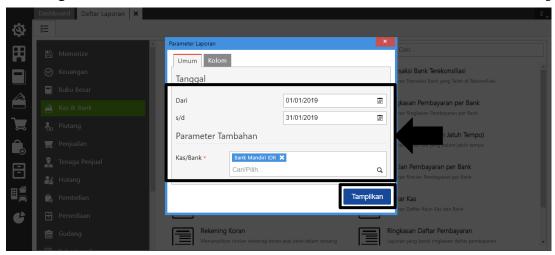
1. Masuk ke Menu **Laporan** | **Daftar Laporan**.



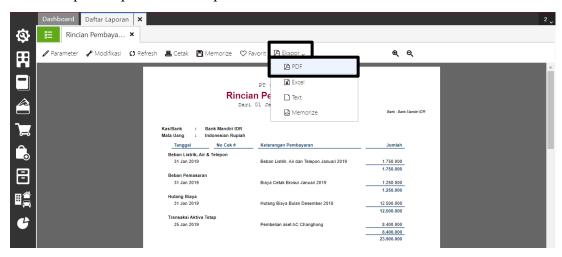
2. Pilih daftar laporan 'Kas & Bank', kemudian pilih laporan 'Rincian Pembayaran Per Bank'.



3. Isi Tanggal awal mulai dan akhir transaksi pembayaran, masukan akun kas/bank yang digunakan selama transaksi melalui kolom 'Cari/Pilih'. Kemudian klik 'Tampilkan'.



4. Cetak laporan pembayaran per bank apabila diperlukan, pilih '**Ekspor**' lalu pilih tampilan laporan dalam tipe file '**PDF**'.



Referensi:

- [1] Perdiasari, Lutfia. 2018. *Mengenal Fitur Accurate Online Sesi 1*. Jakarta: Bisnis 2030.
- [2] Putra, Ardhansyah dan Dwi Saraswati. 2020. <u>Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya</u>. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- [3] Accurate Business Center. 2017. "Pengertian Kas/Cash dalam Ilmu Akuntansi", https://accuratecloud.id/2017/10/02/pengertian-kascash-dalam-ilmu-akuntansi/,diakses pada tanggal 11 Agustus 2020.